

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN IPA
DI SMP SE-KOTA JAYAPURA TAHUN AJARAN 2016/2017**Luluk Ridwan¹⁾ dan Yusuf Bunggang²⁾¹⁾Alumni Program Studi Magister Pendidikan IPA Universitas Cenderawasih²⁾Dosen Program Studi Magister Pendidikan IPA Universitas Cenderawasih

Abstract Research on "Curriculum Implementation 2013 In Science Subjects In Junior High School In Jayapura City Lesson Year 2016/2017", with the aim to know the learning plan of curriculum 2013, implementation of curriculum lesson 2013, process assessment and learning outcomes, the readiness of facilities and infrastructure, the successful implementation of the 2013 curriculum, obstacles in the implementation of the 2013 curriculum and solutions for the implementation of the 2013 curriculum on science subjects in Junior High Schools in Jayapura. The method used is descriptive qualitative. The subjects of this study were principals, teachers and students. Data were collected through questionnaires, interviews, observations and documentation. Data analysis techniques used reduction, display data, and verification. The results obtained for the implementation of Curriculum 2013 are 1) IPA learning planning obtained by 85.1%, 2) the implementation of science lesson 84.80%, 3) assessment of the process and the learning outcomes of IPA 84.3%, 4) the readiness of facilities and infrastructure is obtained 73,33%, 5) implementation success equal to 84,7%, 6) obstacle in implementation is laboratory equipment and readiness of teacher, 5) solution is held workshop. IPA and school teachers have largely implemented the 2013 curriculum very well because of the readiness of various supporting factors and with all the constraints.

Keywords: Implementation, Curriculum 2013, Science Subject.

Abstrak Telah dilakukan penelitian tentang "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Se-Kota Jayapura Tahun Pelajaran 2016/2017", dengan Tujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, penilaian proses dan hasil pembelajaran, kesiapan sarana dan prasarana, keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013, kendala dalam penerapan kurikulum 2013 dan solusi untuk penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-kota Jayapura.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan *reduction*, *data display*, dan *verification*.

Hasil yang diperoleh untuk implementasi Kurikulum 2013 adalah 1) perencanaan pembelajaran IPA diperoleh sebesar 85,1%, 2) pelaksanaan pembelajaran IPA sebesar 84,80%, 3) penilaian proses dan hasil pembelajaran IPA sebesar 84,3%, 4) kesiapan sarana dan prasarana diperoleh 73,33%, 5) keberhasilan pelaksanaan sebesar 84,7%, 6) kendala dalam pelaksanaan adalah alat laboratorium dan kesiapan guru, 5) solusinya adalah diadakan *workshop*. Guru IPA dan sekolah sebagian besar sudah melaksanakan kurikulum 2013 dengan sangat baik karena kesiapan berbagai faktor pendukung serta dengan segala kendala yang ada.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum 2013, Mata Pelajaran IPA.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan Permendikbud Nomor 59 Tahun 2013 Indonesia pada saat ini menjalankan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum 2013 ini lebih ditekankan pada pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Implementasi kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran IPA, peserta didik dituntut untuk dapat lebih aktif dalam menemukan hal-hal yang baru, menyimpulkan setiap permasalahan yang dialaminya, dan guru diharapkan dapat menggunakan strategi, model, pendekatan, serta bahan pembelajaran yang cocok dalam implementasi kurikulum 2013. Berdasarkan sumber dan hasil observasi dari peneliti

bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di beberapa sekolah yang ada di Kota Jayapura yaitu SMP Kalam Kudus Jayapura, SMP Negeri V Entrop, SMP Muhammadiyah Jayapura, SMP Negeri 11 Waena, SMP Negeri 8 dan SMP Diaspora Kotaraja, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura.”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura ?
3. Bagaimana penilaian proses dan hasil pembelajaran Kurikulum 2013 mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura ?
4. Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura dalam Kurikulum 2013?
5. Bagaimana keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura?
6. Apakah yang menjadi kendala dalam penerapan Kurikulum 2013 pada mata

pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura?

7. Bagaimana solusi untuk penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura.
2. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura.
3. Penilaian proses dan hasil pembelajaran Kurikulum 2013 mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura.
4. Kesiapan sarana dan prasarana dalam Kurikulum 2013 matapelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura.
5. Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura.
6. Kendala dalam penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura.
7. Solusi untuk penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang

implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA.

b) Manfaat Praktik

1. Untuk sekolah agar sebagai dasar penentuan kebijakan pada tahun selanjutnya.
2. Menjadi gambaran terkait kekuatan dan kelemahan dari manajemen pembelajaran guru sesuai bidang tugasnya masing-masing.
3. Memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalismenya.

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Teguh Iman Santosa (2015), "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kimia Kelas X SMA Se-Kota Jayapura". Simpulan penelitian menunjukkan Perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 mata pelajaran kimia kelas X di SMA se-Kota Jayapura dapat terlaksana sesuai dengan Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 dan Nomor 103 Tahun 2014 serta didukung hasil kuisisioner guru yang mencapai 86%.
2. Dhanar Dwi Nugroho (2014), "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian kurikulum 2013 yang di implementasikan pada

proses belajar mengajar yang terdiri dari materi pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan kegiatan awal dilanjutkan kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan pedoman kurikulum 2013. Sedangkan sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak sesuai kurikulum 2013.

3. Yuni Nafisah (2014), "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA 2 Wates telah menerapkan kurikulum 2013 pada PAI dengan cukup baik. Mulai dari perencanaan guru menyusun RPP berpedoman pada Permendikbud 81A. RPP disusun tidak untuk setiap pertemuan tetapi untuk dua sampai tiga kali. Dalam proses, guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam evaluasi, guru juga sudah melakukan penilaian autentik yaitu dengan menilai

sikap yang meliputi observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal.

4. Joko Saryono (2009), "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Sultan Agung Salaman Kabupaten Magelang." Hasil penelitian didapat bahwa dalam penyusunan RPP, pemilihan pendekatan dan /atau metode pembelajaran, penyusunan alat penilaian dan pelaksanaan pengajaran remedial di SMP Sultan Agung Salaman Magelang sudah sesuai dengan hakekat perencanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang memberikan kewenangan kepada guru secara leluasa untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah serta kemampuan guru itu sendiri.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono (2007) menyatakan bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Pengertian orang yang diamati disini adalah peserta didik, sehingga peneliti berinteraksi langsung dengan responden peserta didik yang bersangkutan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukandi-SMP Negeri V Entrop, SMP Muhammadiyah Jayapura, SMP Negeri 11 Waena, dan SMP Diaspora Kotaraja.

Pemilihanlokasiinididasarkanpadahasilobser vasipenelitibahwasekolah-sekolahtersebuttelahmelaksanakanKurikulum 2013 sejjakkurikulumtersebutditerapkan (sebagai sekolah piloting).

3.3 Sumber Data

1. Narasumber (*informan*)
2. Peristiwa atau aktivitas
3. Dokumen dan Arsip

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket
- b. Wawancara
- c. Observasi
- d. Dokumentasi

3.5 Analisis Data

- 1) **Data Reduction**
- 2) **Data Display**
- 3) **Verifikasi**

HASIL ANALISIS

Hasil analisis angket guru tentang perencanaan pembelajran IPA di empat sekolah diperoleh sebesar 85,1%. Dokumen operasional untuk rancangan pembelajaran IPA diantaranya adalah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kurikulum 2013 bagian silabus dikembangkan ditingkat pemerintah yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan

pembelajaran oleh guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang dikembangkan secara terperinci dari suatu materi pembelajaran tertentu yang mengacu kepada silabus.

Hasil analisis angket guru tentang pelaksanaan pembelajaran IPA diperoleh yaitu rata-rata presentase sebesar 84,80%. Adapun ciri-ciri umumnya adalah kegiatan pembelajaran yang mengedepankan kegiatan-kegiatan proses yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menyimpulkan. Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 untuk menilai kompetensi pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian sikap diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar pada KI-1 dan KI-2. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian melalui jurnal. Hasil kuisioner angket yang telah diberikan kepada peserta didik, diperoleh hasil 73,33%.

Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tatausaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium,

ruang bengkelkerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasidaya dan jasa,tempat berolahraga, tempat beribadah,tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.Hasil kuesioner angket yang telah diberikan kepada guru IPA untuk keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013 di SMP se-Kota Jayapura didapatkan hasil rata-rata sebesar 84,7%. Hasil tersebut diperoleh dari rata-rata hasil angket guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses dan hasil pembelajaran kurikulum 2013.

PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP se-Kota Jayapura telah dilakukan dalam kegiatan *Cluster* dan dikembangkan oleh guru bidang studi masing-masing dengan tetap berpedoman pada prinsip pembelajaran kurikulum 2013 serta dengan mengkaji silabus. Pendekatan saintifik yang digunakan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran: mengamati; menanya; mengumpulkan informasi atau mencoba; menalar atau mengasosiasi; dan mengomunikasikan.Kurikulum memuat apa yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana apa yang diajarkan bisa

dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran IPA yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh tahapan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Untuk mendukung aktivitas guru dan peserta didik perlu adanya sinergi dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang telah disediakan sekolah seperti buku guru dan buku peserta didik, media komputer, LCD dan terkadang sarana laboratorium maupun wifi sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.Menurut Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 dikatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi ketrampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis selama dan setelah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu penunjang tercapainya pendidikan yang bermutu, implementasi Kurikulum 2013 tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai

diharapkan kinerja guru-guru meningkat sehingga kurikulum 2013 dapat dijalankan secara maksimal. Sejauh ini, guru-guru diempat sekolah yang diteliti selalu melakukan usaha mempersiapkan atau mendalami hal-hal yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013. Seperti diklat-diklat kurikulum, karena banyak sekali persiapan-persiapan yang harus dilakukan terkait dengan implementasi kurikulum 2013 khususnya untuk persiapan administrasi pembelajaran. Kendala yang dihadapi oleh guru-guru di lapangan adalah masalah penilaian. Padahal dalam proses pendidikan penilaian merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan khususnya untuk proses pembelajaran. Guru-guru sudah melakukan usaha perbaikan pada saat proses pembelajaran guna mengurangi ketidak tercapaiannya tujuan pembelajaran yang sudah disusun.

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil-hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura sebesar 85,1%.
2. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura sebesar 84,80%.
3. Penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura sebesar 84,3%.
4. Kesiapan sarana dan prasarana kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura sebesar 73,33%.
5. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura sebesar 84,7%.
6. Kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura adalah alat-alat laboratorium yang belum terpenuhi secara maksimal, belum siapnya guru untuk menerima hal yang baru, serta sarana dan prasarana yang belum terpenuhi di masing-masing sekolah.
7. Solusi dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA di SMP Se-Kota Jayapura adalah diadakannya *workshop*, pertemuan dengan sekolah-sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru-guru.

DAFTAR PUSTAKA

- .
- Dhanar Dwi Nugroho. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.
- Iman Santosa, Teguh. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran

- Kimia Kelas X SMA Se-Kota Jayapura. Tesis Universitas Cenderawasih. Jayapura.
- Imas Kurniasih dan Berlin sani. Cetakan Keempat, 2014. Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan. Surabaya: Kata Pena.
- Joko Saryono. 2009. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Sultan Agung Salaman Kabupaten Magelang. Tesis Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Margaret Puspitasari, Kekurangan Dan Kelebihan Kurikulum 2013, m.okezone.com/read/2014/11/08/65/1062782/kelebihankekurangankurikulum-2013.
- Mulyasa, Enco. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, Yuni. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates.
- Nuh, M. 2014. Materi Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015 Mata Pelajaran IPA. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pupuh Fathurohman dan, Aa Suryana. 2012. Guru Profesional. Bandung: Refika Aditama.
- Sardiman, A.M. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Yogyakarta: Alfabeta.
- Widayani. 2003. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas 1 SMU Pembangunan V Yapis Waena. Jayapura.
- Lampiran Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- <https://bioners.eordpress.com/2013/11/07/pembelajaran-ipa-secara-terpadu-menurut-kurikulum-2013/>. Diunduh tanggal 26 Agustus 2016.

<https://tunas63.wordpress.com/2013/06/08daftar-nasional-sekolah-pelaksana-kurikulum-2013/>. Diunduh tanggal 26 Agustus 2016.
suluhpapua.co/read/090026/2015/01/14/semua-sekolah-di-kota-jayapura-tetap

pake-kurikulum-2013/. Diunduh tanggal 26 Agustus 2016.
Kekurangan Dan Kelebihan Kurikulum 2013,
Yayasansoebono.org/kekurangan-dankelebihan-kurikulum-2